

Samarinda (7/5/2016), BPTP Prov. Kalimantan Timur kembali mengudara di RRI Pro 1 Samarinda pada acara Kiprah Desa yang disiarkan ke seluruh Indonesia (berjaringan Nasional). Acara yang berdurasi selama 1 jam tersebut diisi oleh 3 Provinsi yakni Yogyakarta, Samarinda dan Biak.

Topik Nasional yang diangkat adalah “Ketahanan Pangan”, sedangkan BPTP Kaltim mengusung tema pemanfaatan lahan eks tambang batu bara untuk pertanian mendukung Ketahanan Pangan. Kepala BPTP Kaltim (Dr. Ir.M.Hidayanto, MP) menjadi narasumber tunggal untuk RRI Samarinda pada acara tersebut.

“Lahan eks tambang yang selama ini tidak dilirik sama sekali untuk digunakan sebagai lahan pertanian, ternyata dengan perlakuan khusus telah terbukti sangat potensial”, jelas Hidayanto. Hal yang harus dilakukan terlebih dahulu dalam mengolah lahan eks tambang ialah dengan memulihkan/ meningkatkan kadar hara.

Desa Embalut yang terletak di Kutai Kartanegara merupakan binaan BPTP Kaltim yang terbukti sukses dalam mengolah lahan eks tambang menjadi lahan pertanian. Tentu saja hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat karena memerlukan tahapan – tahapan untuk memulihkan kondisi tanah.

Banyak petani, perusahaan tambang di wilayah Kaltim dan provinsi lain serta mahasiswa dari dalam dan luar negeri telah mengunjungi Desa Embalut untuk menggali ilmu tentang pengolahan lahan eks tambang. Selain itu dijelaskan juga bahwa di lokasi Kutai Kartanegara akan dibangun Taman Teknologi Pertanian (TTP) yang dijadikan sebagai tempat pelatihan, edukasi serta magang untuk melatih petani yang handal sehingga dapat diaplikasikan di daerah lahan eks tambang yang lain.

Antusias dari masyarakat terlihat dari 6 (enam) penanya melalui jalur telephone, yang sangat penasaran mengenai lahan eks tambang. Pertanyaan mulai dari tahapan, jenis tanaman yang dapat tumbuh, luas lahan yang dibutuhkan, teknologi yang digunakan serta saran – saran.

“Peningkatan ketahanan pangan tidak hanya melalui lahan produktif tetapi lahan kering, lahan

Dukung Ketahanan Pangan melalui Eks Tambang

Oleh Margaretha
Senin, 16 Mei 2016 15:42

rawa serta lahan eks tambang dapat digunakan/ dikembangkan dengan menggunakan inovasi teknologi spesifik lokasi “ ujar Hidayanto diakhir acara.

